

Hubungan Dukungan Sosial dengan *Psychological Well-Being* pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Era VUCA: Literature Review

Luvieta Zulgya Nitami¹, Putri Nur Kholifah²

^{1,2}Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi,
Universitas Negeri Semarang, luvieta16@students.unnes.ac.id

Email Korespondensi: luvieta16@students.unnes.ac.id

ABSTRAK

Mahasiswa tingkat akhir merupakan mahasiswa yang hampir menyelesaikan semua mata kuliahnya dan sedang fokus pada tugas akhir atau proses penyelesaian skripsi. Mahasiswa dalam proses penyelesaian skripsi seringkali mengalami hambatan atau tantangan yang dapat mengganggu *psychological well-being* mahasiswa bahkan di era VUCA saat ini dengan kondisi perubahan begitu cepat yang dipengaruhi banyak faktor yang sulit dikontrol dan diduga. Hal tersebut yang diperlukan oleh mahasiswa adalah dukungan sosial dari lingkungan di sekitarnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dengan *psychological well-being* pada mahasiswa tingkat akhir di era VUCA (*Volatility, Uncertainty, Complexity, dan Ambiguity*). Penelitian ini menggunakan metode *literature review* untuk mengumpulkan data dengan meninjau dan menganalisis literatur yang relevan terkait dukungan sosial dan *psychological well-being* pada mahasiswa tingkat akhir dalam kurun waktu 10 tahun terakhir. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan *psychological well-being*. Dengan demikian, semakin tinggi dukungan sosial yang diperoleh mahasiswa yang menempuh semester akhir, maka semakin tinggi pula *psychological well-being* yang dimilikinya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai hubungan dukungan sosial dengan *psychological well-being* pada mahasiswa tingkat akhir di era VUCA yang dapat dijadikan rekomendasi kepada penelitiselanjutnya.

Kata kunci: *Dukungan sosial; Psychological well-being; Mahasiswa*

ABSTRACT

Final year students are students who have almost completed all their courses and are focusing on the final project or thesis completion process. Students in the process of completing a thesis often experience obstacles or challenges that can interfere with students' psychological well-being even in the current VUCA era with conditions that change so quickly that are influenced by many factors that are difficult to control and predict. What is needed by students is social support from the surrounding environment. The purpose of this study was to determine the relationship between social support and psychological well-being in final year students in the VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity, and Ambiguity) era. This study uses the literature review method to collect data by reviewing and analyzing relevant literature related to social support and psychological well-being in final year students within the last 10 years. The result of this study is that there is a relationship between social support and psychological well-being. Thus, the higher the social support obtained by students who are in their final semester, the

higher their psychological well-being. This research is expected to provide an overview of the relationship between social support and psychological well-being in final year students in the VUCA era which can be used as a recommendation to future researchers.

Keywords: *Social support; Psychological Well-being; Student*

PENDAHULUAN

Mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun tugas akhir tidak dipungkiri terdapat banyak kendala yang dirasakan seperti tidak memiliki strategi yang baik dalam menyelesaikan tugas akhir, kesulitan dalam membagi waktu, sulit membangun hubungan yang baik dengan dosen pembimbing, dan memiliki rasa takut untuk bertemu dosen pembimbing (Aditya et al., 2022). Kendala yang dapat dirasakan oleh mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan skripsi adalah kesulitan dalam menentukan tema, sulit mencari referensi, tidak memahami teori dengan benar, dan kesulitan dalam berkonsentrasi (Yusuf, 2020). Beberapa kendala yang dirasakan mahasiswa dapat menyebabkan turunnya kesehatan mental, ditandai dengan susah tidur, stres, sering sedih, dan konsentrasi yang menurun. Terutama di era VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity), mahasiswa harus dapat menghadapi lingkungan yang tidak stabil, penuh kerumitan, kompleksitas, dan ambiguitas.

Aribowo & Wirapraja (2018) volatility sebagai suatu keadaan yang tidak menentu dan mudah berubah, uncertainty merupakan keadaan yang penuh dengan kejutan serta dapat terjadi kapan saja. Complexity ialah situasi yang rumit, sedangkan ambiguity sebagai keadaan ketidakjelasan yang dapat menimbulkan kebingungan. Dalam hal ini, mahasiswa tingkat akhir dituntut untuk dapat menyesuaikan diri terhadap perubahan yang cepat dan tidak terduga. Di era VUCA, mahasiswa tingkat akhir perlu untuk meningkatkan psychological well-being dalam menghadapi permasalahan yang terjadi. Psychological well-being yang baik dapat membuat pikiran menjadi bahagia, dan membuat individu untuk berpikir secara optimis, kerja keras, kreatif dan tidak mudah menyerah (Yarangga et al., 2021).

Psychological well-being ialah keadaan di mana individu dapat menerima dengan positif dirinya, menerima situasi saat ini, menerima pengalaman hidup, menerima sesuatu yang tidak menyenangkan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari dirinya (Angraini & Rahardjo, 2023). Adapun faktor-faktor yang dapat memengaruhi pembentukan psychological well-being diantaranya gender, usia, pendidikan, status sosial ekonomi, kepribadian, religiusitas, dan dukungan sosial (Armanda & Fithria, 2018).

Dukungan sosial dapat berkontribusi terhadap pembentukan psychological well-being. Finck et al., (2018) menjelaskan definisi dukungan sosial ialah segala jenis bantuan, baik spiritual atau materi yang diberikan oleh orang-orang terdekat. Dukungan sosial disebut sebagai pendukung penting pada suatu individu yang mampu mengatasi kesulitan hidup serta mempengaruhi kesehatan fisik dan mental secara positif, memenuhi kebutuhan sosial dasar, seperti kasih sayang, harga diri, cinta dan rasa memiliki kelompok (Dogan & Tan, 2019). Dukungan sosial, meliputi perhatian, rasa nyaman, pertolongan yang dipersepsikan atau penghargaan, diterima individu dan berasal dari banyak sumber (Hasanuddin & Khairuddin, 2021). Dapat kita ketahui bahwa dukungan sosial mencakup bantuan dan perhatian dari orang terdekat, penting untuk kesehatan fisik dan mental serta kebutuhan sosial dasar individu.

Kebaruan penelitian ini daripada penelitian sebelumnya lebih difokuskan pada subjek mahasiswa tingkat akhir di era VUCA. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dengan psychological well-being pada mahasiswa tingkat akhir di era VUCA (*Volatility, Uncertainty, Complexity, dan Ambiguity*). Semakin tinggi dukungan sosial yang diperoleh mahasiswa yang menempuh semester akhir, maka semakin tinggi pula psychological well-being yang dimilikinya. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Alawiyah et al., (2022) menyatakan bahwa dukungan sosial berkontribusi terhadap psychological well-being mahasiswa tingkat akhir, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang diberikan maka semakin tinggi *psychological well-being* mahasiswa tingkat akhir.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam pembuatan artikel ini adalah *literature review* yang membahas literatur mengenai hubungan dukungan sosial dengan psychological well-being pada mahasiswa tingkat akhir di era VUCA. Pencarian literatur dilakukan melalui google *scholar* dengan kata kunci dukungan sosial, *psychological well-being*, dan mahasiswa tingkat akhir. Adapun kriteria inklusi dalam pencarian literatur yang digunakan, yaitu artikel diterbitkan dalam rentang waktu 10 tahun terakhir yaitu 2014-2023, subjek penelitian pada literatur yaitu mahasiswa tingkat akhir, artikel membahas mengenai hubungan dukungan sosial dengan *psychological well-being* pada mahasiswa tingkat akhir di era VUCA. Kriteria inklusi, yaitu artikel yang diterbitkan dari rentang 10 tahun terakhir. Setelah melalui penyaringan, terdapat 10 artikel yang difokuskan untuk melakukan penyusunan kajian

literatur. Data tersebut dikompilasi, dianalisis dan disimpulkan sehingga mendapatkan kesimpulan tentang pembahasan yang terkait.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan beberapa literatur yang dikumpulkan mengenai hubungan dukungan sosial dengan *psychological well-being* pada mahasiswa tingkat akhir di era VUCA, maka diperoleh beberapa literatur, sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Jurnal

No	Nama Penulis, Tahun Terbit dan Judul	Penerbit	Hasil Penelitian
1.	Marleny Rambu Riada. (2023). Pengaruh Dukungan Sosial terhadap <i>Psychological Well-Being</i> Mahasiswa Perantau di Masa Pandemi Covid-19.	JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima, terdapat pengaruh dukungan sosial terhadap <i>psychological well-being</i> pada mahasiswa perantau di masa pandemi covid-19 dengan nilai R2 sebesar 0,255, F hitung = 33,498 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan variable dukungan sosial menyampaikan pengaruh terhadap variable <i>psychological well-being</i> sebesar 25,5%.
2.	Said Robby Kurniawan, & Nur Eva. (2020). Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Kesejahteraan Psikologis pada Mahasiswa Rantau.	Seminar Nasional Psikologi dan Ilmu Humaniora (SENAPIH)	Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa rantau, dengan nilai signifikan sebesar 0.000 ($p < 0.005$) dan koefisien korelasi sebesar 0.405 yang berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan di antara dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis.
3.	Faizal Arvianto, Winda Dwi Hudhana, Rosita Rahma, Nurnaningsih, & Sarwiji Suwandi. (2023). Menyiapkan Mahasiswa Abad 21 Menghadapi Era VUCA (<i>Volatility, Uncertainty, Complexity & Ambiguity</i>) Melalui Pendekatan Berbasis Pengalaman.	Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat empat gagasan dasar yang dapat diadopsi dari konsep pembelajaran berbasis pengalaman menghasilkan manfaat dan mengembangkan kompetensi yang dibutuhkan di era VUCA melalui empat prinsip, yaitu pembelajaran berbasis proyek, interdisipliner, kerja sama yang erat antara universitas, mitra eksternal, dan pendampingan aktif. Hal tersebut menjadi peran penting dalam menghadapi era VUCA.
4.	Desi Alawiyah, Citra Anggraeni Alwi, Lilis,	Jurnal Mimbar: Media	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dukungan sosial

	Selvi. (2022). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kesejahteraan Psikologis Pada Mahasiswa Semester Akhir.	Intelektual Muslim dan Bimbingan Rohani	kesejahteraan psikologis mahasiswa akhir. Semakin tinggi dukungan sosial yang diberikan, maka semakin tinggi kesejahteraan psikologis mahasiswa akhir. Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial yang diberikan, semakin buruk kesejahteraan psikologis mahasiswa akhir.
5.	Yopi Putri Ramadani, Anniez Rachmawati, & Faqih Purnomosidi. (2023). Kesejahteraan Psikologis pada Mahasiswa Rantau di Universitas Sahid Surakarta.	Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa rantau luar pulau Jawa yang berkuliah di Universitas Sahid Surakarta terdapat 4, diantaranya memiliki kesejahteraan psikologi yang baik dan perlu meningkatkan kebahagiaan dan rasa bersyukur yang dimiliki, 3 diantaranya memiliki kesejahteraan psikologis yang kurang baik, dari 7 informan ini perlu memahami keadaan diri sendiri terkait baik dan buruk agar dapat memperbaiki kondisi dan memiliki rasa syukur, serta kebahagiaan dalam kehidupan.
6.	Liza Adyani, Ella Suzanna, & Safuwani Muryali. (2019). <i>Perceived Social Support and Psychological Well-Being Among Interstate Students at Malikussaleh University.</i>	Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi	Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara dukungan sosial dan kesejahteraan psikologis di kalangan mahasiswa. Hubungan antara kedua variabel ini telah diantisipasi, karena kedua konstruk tersebut ditemukan berkorelasi secara signifikan dalam penelitian sebelumnya.
7.	Ade Melani, Helli Ihsan, Ismawati Kosasih. (2024). Hubungan Dukungan Sosial dan <i>Hardiness</i> dengan <i>Psychological Well-Being</i> pada Mahasiswa Rantau di Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.	Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan	Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara dukungan sosial dan <i>hardiness</i> dengan <i>psychological well-being</i> pada mahasiswa Rantau di Universitas Pendidikan Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial dan <i>hardiness</i> yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula <i>psychological well-being</i> yang dimiliki mahasiswa rantau.
8.	Nur Eva, Pravissi Shanti, Nur Hidayah, Moh Bisri. (2020). Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa dengan Religiusitas sebagai Moderator.	Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan sosial berkontribusi signifikan terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa, namun religiusitas tidak meningkatkan kontribusi dukungan sosial terhadap kesejahteraan psikologis tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan sosial berkontribusi terhadap

			kesejahteraan psikologis mahasiswa tanpa dimoderatori oleh religiusitas.
9.	Hasanuddin & Khairuddin. (2021). Dukungan Sosial, Penyesuaian Diri dan Kesejahteraan Psikologis pada Siswa SMA Negeri 2 Binjai.	Jurnal Magister Psikologi UMA	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara dukungan sosial dan penyesuaian diri terhadap kesejahteraan psikologis siswa SMA Negeri 2 Binjai dengan nilai koefisien determinan $R^2 = 0,545$, koefisien $F = 268,176$ dan signifikansi $p = 0,000$. Hal ini menunjukkan semakin tinggi dukungan sosial dan penyesuaian diri yang diterima oleh siswa, maka semakin tinggi pula kesejahteraan psikologis siswa.
10.	Marco, Erica, Victoria Angeline, Vicky Victoria, Winida Marpaung. (2022). Kesejahteraan Psikologis Ditinjau dari Dukungan Sosial pada Mahasiswa Koas di Tengah Kondisi Pandemi.	Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi dan Kesehatan (J-P3K)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis mempunyai hubungan yang positif ($p < 0,05$; R Square 0,273). Hal ini menunjukkan bahwa dukungan sosial memberikan sumbangan efektif sebesar 27,3% terhadap kesejahteraan psikologis.

Berdasarkan tinjauan artikel jurnal yang telah dibahas dalam hasil, ditemukan beberapa faktor-faktor yang memengaruhi *psychological well-being* (Malkoc & Yalcin, 2015), diantaranya faktor psikososial adalah pengalaman hidup individu dan identitas, faktor sosiodemografis yang berhubungan dengan data demografis pada mahasiswa adalah faktor dukungan sosial (Luo et al., 2019). Salah satu faktor yang memengaruhi kesejahteraan psikologis yang dimiliki seseorang adalah dukungan sosial. Menjadi bagian dari suatu jaringan sosial, seperti keluarga maupun organisasi dalam masyarakat dapat merasakan dirinya dihargai, diperhatikan, memiliki arti, dan dicintai merupakan yang memiliki dukungan sosial. Individu merasa tidak kesepian, dicintai, dan diperhatikan merupakan hal yang terpenting, karena adanya dukungan sosial pada individu yang beranjak dewasa (Sarafino et al., 2014).

Dari hasil penelitian mahasiswa pada tingkat akhir memiliki tingkat dukungan sosial tergolong tinggi, yang berarti mahasiswa yang merasa sangat diperhatikan, dihargai, dicintai, dan dibutuhkan serta merasa menjadi bagian dari orang-orang terdekatnya merupakan mahasiswa yang mendapatkan dukungan sosial dari orang tua, sahabat, dan dosen (Alawiyah et al., 2022). Mahasiswa dapat menerapkan pengetahuannya dalam suatu masalah dengan memahami kendala sebelum mengembangkan solusi dengan memiliki kapasitas yang lebih untuk berubah dan belajar menjadi lebih fleksibel. Elemen penting untuk berkembang

menghadapi era VUCA adalah dengan pendampingan aktif untuk meningkatkan kepercayaan diri, kompetensi, dan suasana psikologis mahasiswa (Arvianto et al., 2023).

Kesejahteraan psikologis akan tetap tinggi ketika mahasiswa memiliki dukungan sosial dengan baik sehingga dapat membantu menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi (Kurniawan & Eva, 2020). Hal ini juga didukung oleh penelitian lain yang menyatakan bahwa dukungan sosial yang diberikan pada individu yang sedang menghadapi masalah dengan memberikan berupa perhatian dan semangat dapat meningkatkan *psychological well-being*. Dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif dukungan sosial dengan *psychological well-being*.

Penelitian Riada (2023) menyatakan bahwa dukungan sosial yang didapatkan mahasiswa bermula dari keluarga, teman, dan juga orang lain yang berpengaruh terhadap mahasiswa, seperti dosen, kekasih, atau orang di lingkungan. Penelitian lain juga mengatakan hal tersebut dengan menunjukkan hasil bahwa *psychological well-being* yang baik dimiliki mahasiswa yang dianggap memiliki dukungan sosial yang baik pula, karena dukungan sosial merupakan prediktor penting pada mahasiswa (Adyani et al., 2018).

Dari sepuluh pernyataan yang didapatkan dari artikel yang ditemukan dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa yang memiliki dukungan sosial yang tinggi, maka *psychological well-being* yang dimiliki mahasiswa tingkat akhir juga tinggi. Dukungan sosial dapat diterima dari keluarga, teman, institusi pendidikan, dan juga orang lain yang berpengaruh terhadap mahasiswa, seperti dosen, kekasih, atau orang di lingkungannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil identifikasi beberapa jurnal yang sudah ditinjau menunjukkan bahwa adanya hubungan antara dukungan sosial dengan *psychological well-being* pada mahasiswa tingkat akhir di era vuca. Semakin tinggi dukungan sosial maka *psychological well-being* yang dimiliki mahasiswa tingkat akhir juga tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan sosial yang mencakup berbagai bentuk bantuan dari orang terdekat, terbukti berhubungan dan berkontribusi terhadap *psychological well-being* pada mahasiswa akhir di era VUCA ini. Oleh karena itu, hal-hal yang dapat dilakukan bagi institusi pendidikan maupun individu adalah untuk memperhatikan dan meningkatkan dukungan sosial bagi mahasiswa tingkat akhir guna meningkatkan *psychological well-being* mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R., Sahidin, L., & Marhan, C. (2022). Self-Compassion dan Psychological Well-Being Mahasiswa yang Sedang Menyusun Skripsi. *Jurnal Sublimapsi*, 3(1), 1–11.
- Adyani, L., Suzanna, E., Safuwani, & Muryali. (2018). Perceived Social Support and Psychological Well-Being Among Interstate Students at Malikussaleh University. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(2), 98–104.
- Alawiyah, D., Alwi, C. A., Lilis, & Selvi. (2022). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kesejahteraan Psikologis Pada Mahasiswa Semester Akhir. *Jurnal Mimbar: Media Intelektual Muslim dan Bimbingan Rohani*, 8(2), 30–44. <https://doi.org/10.47435/mimbar.v8i2.1190>
- Angraini, U. Y., & Rahardjo, W. (2023). Psychological Well-Being Mahasiswa Rantau: Peran Resilience dan Optimisme. *Psycho Idea*, 21(2), 166. <https://doi.org/10.30595/psychoidea.v21i2.17901>
- Aribowo, H., & Wirapraja, A. (2018). Strategi Inovasi dalam Rangka Menjaga Keberlanjutan Bisnis dalam Menghadapi Era Volatility, Uncertainty, Complexity, dan Ambiguity (VUCA). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 9(1), 51–58.
- Armada, C. D., & Fithria. (2018). Psychological Well-Being Pada Remaja Laki-Laki di Sekolah Menengah Atas. *JIM FKep*, 3(3), 30–37.
- Arvianto, F., Hudhana, W. D., Rahma, R., Nurnaningsih, N., & Suwandi, S. (2023). Menyiapkan Mahasiswa Abad 21 Menghadapi Era Vuca (Volatility, Uncertainty, Compelxity, & Ambiguity) Melalui Pendekatan Berbasis Pengalaman. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 12(1), 43. <https://doi.org/10.31000/lgrm.v12i1.8074>.
- Dogan, N., & Tan, M. (2019). Quality of Life and Social Support in Patients with Lung Cancer. *International Journal of Caring Sciences*, 12(1), 263–269.
- Finck, C., Barradas, S., Zenger, M., & Hinz, A. (2018). Quality of Life in Breast Cancer Patients Associations with Optimism and Social Support. *International Journal of Clinical and Health Psychology*, 18(1), 27–34. <https://doi.org/10.1016/j.ijchp.2017.11.002>
- Hasanuddin, H., & Khairuddin, K. (2021). Dukungan Sosial, Penyesuaian Diri dan Kesejahteraan Psikologis pada Siswa SMA Negeri 2 Binjai. *Analitika*, 13(2), 148–155. <https://doi.org/10.31289/analitika.v13i2.5906>

- Kurniawan, S. R., & Eva, N. (2020). Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Kesejahteraan Psikologis pada Mahasiswa Rantau. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call Paper*, 1(1), 152–162.
- Luo, Z., Wu, S., Fang, X., & Brunsting, N. C. (2019). International Students’ Perceived Language Competence, Domestic Student Support, and Psychological Well-Being at U.S. University. *Journal of International Students*, 9(4), 954–971. <https://doi.org/10.32674/jis.v0i0.605>
- Malkoc, A., & Yalcin, İ. (2015). Relationships among Resilience, Social Support, Coping, and Psychological Well-Being among University Students. *Turkish Psychological Counseling and Guidance Journal*, 5(43), 35–40.
- Riada, M. R. (2023). Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Psychological Well-Being Mahasiswa Perantau di Masa Pandemi Covid-19. *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(5), 3344–3350. <https://doi.org/10.54371/jhip.v6i5.2014>
- Sarafino, E., Smith, T. W., King, D., & Delongis, A. (2014). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions - Canadian Edition*. 9(December), 2–4.
- Yarangga, J. I., De Fretes, F., & Setiawan, H. (2021). Kesejahteraan Psikologis: Mahasiswa Papua Perokok dan Non Perokok di Salatiga. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 6(1), 1–7. <https://doi.org/10.30651/jkm.v6i1.6722>
- Yusuf, Z. (2020). Peran Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam FAI UMM). *Al-Manar: Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, 9(1), 233–248. <https://journal.stainsyk.ac.id/index.php/almanar/article/view/148>